

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang berhubungan dengan kelainan penyakit metabolik kronis yang disebabkan oleh pankreas karena tidak menghasilkan cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakannya insulin diproduksi secara efektif. Kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus sangat penting untuk mencapai tujuan pengobatan dan efektif untuk mencegah komplikasi pada penyakit diabetes melitus Jenis penelitian ini observasional dengan design cross sectional dan pengambilan data secara prospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling (non probability sampling). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Kuesioner MARS 5 (Medication Adherence Report Scale). Analisis data menggunakan SPSS uji Chi square, uji Chi square berguna untuk menganalisis perbedaan variabel kategori terutama yang bersifat nominal. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes di Puskesmas Adiarsa Karawang, diketahui nilai p-value pada uji chi-square adalah 0,008 yang dimana nilai $p\text{-value } 0,008 < 0,05$ maka dari itu ada perbedaan yang signifikan pada tingkat kepatuhan minum antidiabetes di Puskesmas Adiarsa Karawang. Hasil penelitian Tingkat kepatuhan minum antidiabetes di Puskesmas Adiarsa Karawang masih berkategori tingkat kepatuhan sedang sebanyak 15 responden (51,7%), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kepatuhan minum antidiabetes dengan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan, uji chi-square tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan, yang dimana tingkat pendidikan memperoleh nilai p-value 0,065 dan tingkat pendapatan memperoleh nilai p-value 0,784.

Kata Kunci: Diabetes, Kepatuhan, MARS-5, Karawang

KARAWANG

ABSTRACT

Melitus (dm) diabetes is a disease related to a chronic metabolic disease caused by the pancreas because it does not produce enough insulin or the body cannot use it effectively. Adherence to the treatment of diabetes mellitus is vital to the purpose of treatment and is effective in avoiding complications with diabetes mellitus this type of research observational with a prospective sectional cross and data retrieval. Sample retrieval techniques using a nonsampling technique. The device used for this study was the Mars 5 questionnaire (the comparative report scale). Data analysts use chi square test SPSS, chi square test is useful for analyzing variable differences of a particularly nominal category. The level of non-diabetic compliance in the zero-g center is unknown, the p-value in the chi-square test is 0.008. The results of research on the levels of antidiabetes drinking in the administration of the khanewal are still a statutory measure of obedience as much as 15 respondents (51.7%), there is no significant link between obedience drinking antidiabetes with an education level and income level, testing a chi-square education level and a menu income level

Keywords: Diabetes, Compliance, MARS-5, Karawang

